BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Sistem Informasi Pemasukan Keuangan pada PT. Prima Riau Holliday Bandung Berbasis *Desktop*. Penelitian dilakukan pada PT. Prima Riau Holliday yang beralamatkan di Jl. Ir.H.Juanda No. 185 Bandung Telp (022) 2516910. PT. Primariau Holliday bergerak dibidang biro perjalanan travel,penyewaan mobil tour/bus dan penjualan tiket pesawat domestik.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Prima Riau Holliday merupakan sebuah biro perjalanan travel, penyewaan mobil tour/bus dan penjualan tiket pesawat domestik. PT. Prima Riau Holliday yang beralamatkan di Jl. Ir. H. Juanda no. 185 berdiri sejak agustus 2006 dan dresmikan tanggal 05 April 2008. Dan mempunyai slogan *we solve your travel puzzle*.

PT. Prima Riau Holliday yang di kantor cabang dago ini awalnya merupakan *sub agent* yang dimana untuk ticket pesawat masih mengambil dari *travel agent* yang sudah besar. Tapi secara bertahap PT. Prima Riau Holliday yang dikantor cabang dago ini sekarang telah menjadi *travel agent* yang besar dimana untuk tiket pesawat tidak mengambil lagi ke travel lain melainkan telah mempunyai stok tiket pesawat sendiri. Selain itu sekarang banyak *sub agent* travel yang mengambil tiket pesawat

dari PT. Prima Riau Holliday. PT. Prima Riau Holliday mempuyai perijinan diantaranya : sebagai anggota penuh *(Full Member)* ASITA *(Association of Indonesian tours and travel agencies).*

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi *one stop travel* agent dengan pelayanan terbaik bagi masyarakat bandung.

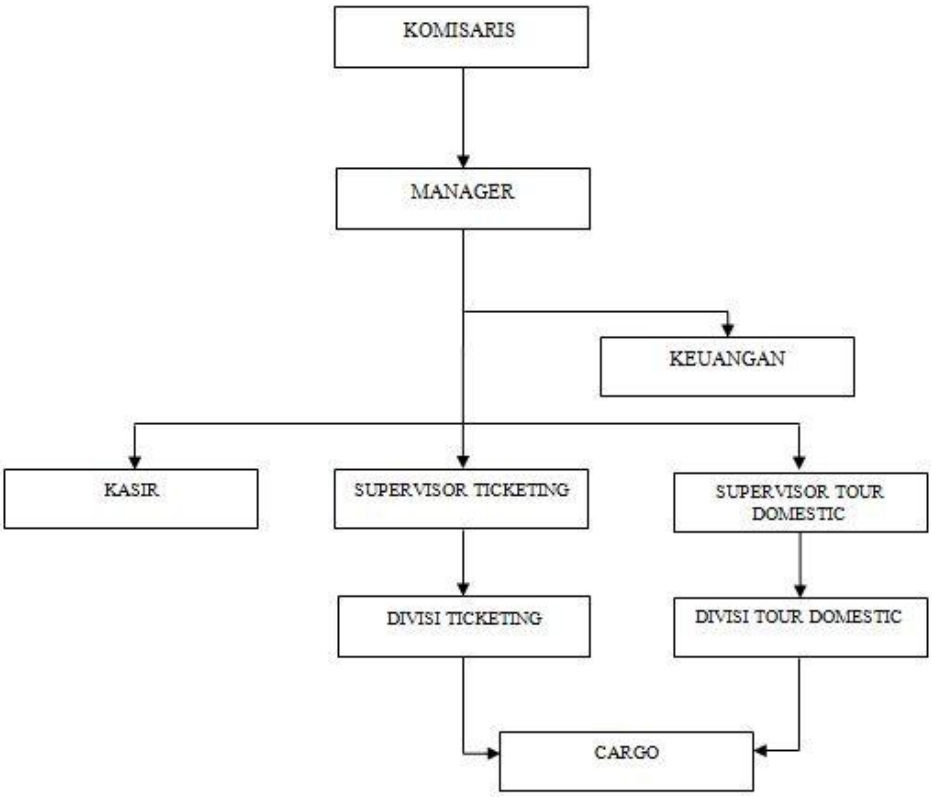
Misi

Misi PT. Prima Riau Holliday adalah :

1. Memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen.
2. Memberikan solusi permasalahan tours, travel dan penjualan tiket pesawat bagi konsumen.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dengan adanya struktur organisasi perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui penjabaran dari fungsionaris mana yang bertanggung jawab untuk suatu kegiatan tertentu yang terjadi di perusahaan tersebut. Selain itu seriap fungsionaris dapat mengetahui dengan pasti wewenang dan tanggung jawab dalam susunan organisasi perusahaan, sehingga para pelaksana dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan lebih terarah.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Berjalan

3.1.4 Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi di atas, maka dapat dideskripsikan mengenai tugas dari masing-masing bagian. Berikut adalah tugas dari masing-masing bagian yang terlibat di kantor cabang dago pada PT. Primariau Holliday Bandung :

A. Komisaris

1. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan perusahaan.
2. Memberikan modal untuk kas perusahaan
3. Menerima kwitansi penerimaan modal dari bagian keuangan.
4. Menerima otorisasi laporan bulanan dari manager.
5. Komisaris berhak mengangkat dan meberhentikan karyawan.
6. Komisaris mengawasi kinerja direksi.
7. Komisaris bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.
8. Mengelola jalannya perusahaan.

B. Manager

1. Melaksanakan kebijakan perusahaan secara keseluruhan.
2. Melakukan pengawasan secara menyeluruh kesetiap karyawan.
3. Menerima laporan bulanan dari bagian keuangan.
4. Mengotorisasi laporan bulanan kemudian diserahkan kekomisaris.
5. Memeriksa dan menyerahkan daftar hadir karyawan kebagian keuangan.
6. Menyetujui atas pengajuan dari bagian keuangan dalam pengeluaran uang untuk semua biaya operasional perusahaan.

C. Keuangan

1. Menyiapkan danan untuk operasional perusahaan.
2. Menerima modal untuk kas perusahaan dari komisaris.
3. Menerima rekap *invoice* tiket dan *invoice shuttle* dari kasir bersama uang.

4. Mengajukan permohonan dalam pengeluaran uang untuk semua biaya operasional perusahaan ke manager.
5. Menerima informasi dari divisi *ticketing* bahwa tiket habis.
6. Membuat surat permohonan pembelian peralatan dan perlengkapan.
7. Menyelesaikan pembayaran gaji dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan.
8. Membuat laporan harian dan bulanan.
9. Membuat slip gaji untuk karyawan.

D. Kasir

1. Melayani *customer* yang membeli tiket pesawat dan pelayanan tours travel.
2. Menerima uang dari customer atas penjualan tiket dan tours travel.
3. Menerima *invoice* tiket dan *invoice shuttle* dari divisi *ticketing* dan divisi tours domestik.
4. Rekap *invoice* tiket dan *invoice shuttle*.
5. Menyerahkan rekap *invoice* tiket dan *invoice shuttle* bersama uang kebagian keuangan.

E. *Supervisor Ticketing*

1. Mengatur reservasi tiket.
2. Mengawasi ketersediaan tiket.
3. Penanggung jawab tiket.
4. Membantu melaksanakan tugas yang dikerjakan divisi *ticketing*.

F. *Supervisor Tour Domestic*

1. Memasarkan semua produk wisata.
2. Mengawasi divisi tour domestic.
3. Penanggung jawab dalam tour dan travel.
4. Membantu divisi tour domestik dalam pelaksanaan tugas.

G. Divisi *Ticketing*

1. Memberikan informasi engenai harga tiket, jadwal penerbangan dan persyaratan lainnya bila ada.
2. Membuat invoice tiket kemudian diserahkan bersama uang ke kasir.
3. Menyerahkan tiket kepada *customer*.
4. Merencanakan route perjalanan dan membuat perhitungan harganya.
5. Melakukan reservasi dan memberikan konfirmasi dan segera menyerahkan kepada tamu.
6. Mengeluarkan atau *issued ticket* yang telah memperoleh konfirmasi dan segera menyerahka kepada tamu.
7. Menentukan biaya pengurusan dokumen perjalan termasuk biaya administrasi.
8. Memberitahukan tiket habis ke bagian keuangan.

H. Divisi *Tour Domestic*

1. Menjual dan menyelenggarakan kegiatan *tour*.
2. Membuat *invoice shuttle*.
3. Menyerahkan *invoice shuttle* bersama uang ke kasir.

4. Menyusun acara dan *rute* perjalanan, menghitung harga dan menentukan persyaratannya untuk diajukan kepada tamu.
5. Melayani semua permintaan informasi dan pengurusan *tour* kepada tamu.

I. Cargo

1. Memasarkan harga tiket dan harga *tour travel*
2. Memberikan informasi atau pesan kepada *customer*.
3. Membantu divisi *ticketing* dan divisi *tour domestic*.

3.2 Metode Penelitian

Dalam menyusun usulan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang digunakan di antaranya adalah sebagai berikut:

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dimana penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode ini sebagai suatu rancangan penelitian karena metode ini juga menggambarkan suatu keadaan dimana peristiwa dan kondisi yang diteliti itu sedang berjalan.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diataranya :

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Yang termasuk dalam sumber data primer dalam pelitian ini adalah :

1. Wawancara (*interview*)

   Wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab langsung pada pihak perusahaan yang terlibat langsung dalam mengelola transaksi penjualan dan pembuatan laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan pada PT. Prima Riau Holliday Bandung.

2. Observasi

   Teknik Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan meneliti secara langsung sistem informasi keuangan yang sedang berjalan di PT. Prima Riau Holliday Bandung.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari buku-buku, dokumentasi dan kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi meruakan mengumpulkan data tertulis yaitu kegiatan memperoleh data dengan cara menganalisis dan mempelajari dokumen atau catatan yang ada. Adapun dokumen-dokumen yang dijadikan bahan penelitian sistem informasi keuangan ini diantaranya, invoice tiket dan laporan keuangan harian. dengan cara mempelajari mengkaji dan juga referensi buku-buku yang berhubungan dengan bahan penelitian.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem adalah hal yang sangat penting untuk dijelaskan. Metode pendekatan yang digunakan penulis yaitu metode pendekatan perancangan terstruktur sedangkan metode pengembangan

sistem menggunakan metode pengembangan sistem *prototype*. Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis, yaitu:

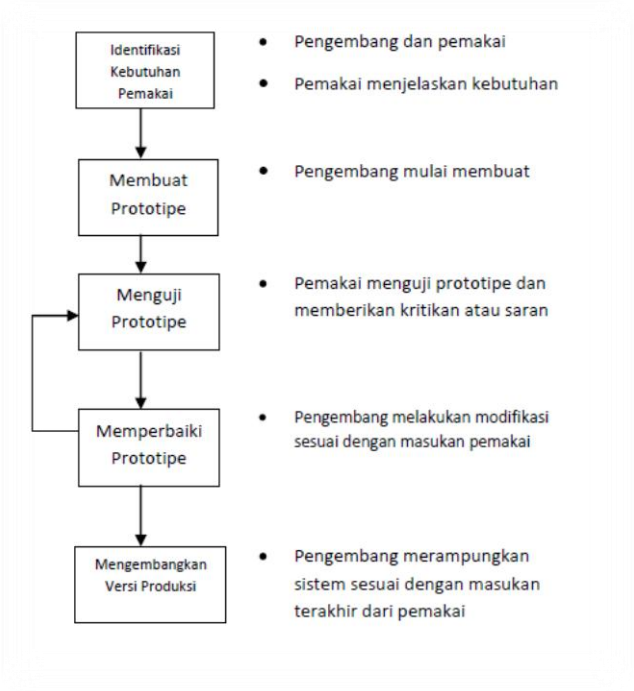
3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang penulis gunakan adalah metoe pendekatan terstruktur, karena pendekatan ini merupakan pendekatan yang memiliki karakteristik berorientasi pada proses dan data, adapun alat-alat yang digunakan dalam metode pendekatan sistem adalah: diagram alir *(Flowmap)*, diagram konteks *(context diagram)*, diagram alir *data (Data Flow Diagram)*, kamus data *(data dictionary)*, normalisasi, dan Tabel Relasi.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Untuk metode pengembangan sistem penulis menggunakan metode pengembangan sistem *prototipe* karena dalam yang akan dibangun adalah dengan menggunakan model *prototype*. *Prototype* merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai.

Metode pengembangan sistem *prototype* yang penulis lakukan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Metode pengembangan sistem *prototype*

Sumber : Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta

Berikut adalah langkah–langkah yang di lakukan penulis dalam proses perancangan sebuah sistem yang menggunakan pengembangan sistem dengan *prototype* yang sesuai dengan gambar, berikut penjelasan detail langkah- langkahnya:

1. Identifikasi Kebutuhan Pemakai

   Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam membangun sebuah sistem informasi, dimana antara pengguna sistem dan pengembang sistem bertemu. Users menjelaskan tentang kebutuhan sistem yang akan dibangun oleh pengembang sistem.

2. Pembuatan Prototype

   Setelah menganalisa sistem yang akan dikembangkan serta kebutuhan kebutuhan sistem untuk sistem yang akan dibangun, pengembang sistem mulai membuat prototype. Pembuatan prototipe ini dintaranya : perancangan sistem yang akan dibangun, dan diimplementasikan dengan pembuatan coding yaitu menterjemahkan hasil rancangan kedalam bentuk bahasa pemograman yang akan menjadi sebuah sistem informasi yang diharapkan oleh penggunanya.

3. Pengujian Prototype

   Setelah tahap pembuatan prototype selesai, kemudian pengembang sistem dan pengguna akan melakukan pengujian program agar program dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, jika belum sesuai dengan kebutuhan maka penggunaka dapat memberikan saran kepada pengembang sistem.

4. Perbaikan Prototype

   Pada tahap ini pengembang sistem melakukan perbaikan dan modifikasi sesuai dengan masukan atau saran dari pengguna.

5. Mengembangkan Versi Produksi

   Pada tahap ini pengembang sistem menyelesaiakan sistem yang telah dibuatnya sesuai dengan masukan atau saran terakhir dari pengguna sistem.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat bantu yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Flowmap**

   Flowmap dibuat untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan dan yang akan diusulkan pada perusahaan. Flowmap merupakan gambaran dan menjelaskan urutan tahapan- tahapan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem, menggambarkan aliran data atau dokumen dari satu entitas ke entitas lain.

2. **Diagram Konteks**

   Diagram konteks menggambarkan seluruh *input* ke sistem atau *output* dari sistem yang akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.

3. **Data Flow Diagram**

   Data flow diagram pada sistem pemasukan keuangan merupakan salah satu gambaran mengenai semua kegiatan dan aktifitas pemasukan keuangan dan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami di dalam kegiatan proses pengolahan data.

4. **Kamus Data**

   Dengan menggunakan kamus data analisis sistem dapat mengidentifikasi data yang mengalir pada sebuah sistem dengan lengkap sehingga dapat terlihat data dari suatu proses ke proses lainnya.

5. Perancangan Basis Data

Basis data merupakan kumpulan dari data-data yang disimpan pada alat penyimpanan tertentu dengan struktur penyimpanan yang khas dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

Adapun alat Bantu yang digunakan dalam perancangan basis data adalah sebagai berikut:

a. Normalisasi

Normalisasi dilakukan sebagai uji coba pada suatu relasi secara berkelanjutan untuk menentukan apakah relasi itu sudah baik atau belum. Normalisasi yang dilakukan pada sistem informasi pemasukan keuangan ini bertujuan untuk mengurangi keanekaragaman data dan mengurangi terjadinya penyimpangan dalam operasi menambah (*insert),* menghapus *(delete)* dan mengubah *(update).*

b. Tabel Relasi

Tabel relasi merupakan sebagai suatu database yang didalamnya terdapat tabel-tabel yang saling berelasi satu sama lain. Biasanya didalam tabel satu dengan tabel lainnya terdapat nama yang sama untuk menghilangkan group elemen yang berulang-ulang dan pengelompokan data menjadi tabel dan yang menunjukan entity dan relasinya yang berfungsi untuk mengakses data item

sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi ini disebut relasi antar tabel.

3.2.4 Pengujian *Software*

Metode pengujian adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan. Metode pengujiaan perangkat lunak yang dipakai dalam pengujiaan perangkat lunak disini adalah metode *Blackbox Testing*.

Blackbox Testing adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar atau tidak. Pengujian *blackbox* merupakan perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dijalankan, dieksekusi pada perangkat lunak,dan kemudian hasil dari perangkat lunak akan dicek, sesuai tidaknya dengan apa yang diharapkan.

Pengujian black-boxberusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut :

a. Fungsi yang tidak benar atau hilang,
b. Kesalahan interface,
c. Kesalahan dalam stuktur data atau akses database eksternal,
d. Kesalahan kinerja,
e. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

3.3 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem merupakan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan di PT. Prima Riau Holliday Bandung. Sistem yang digunakan dalam pengolahan data pemasukan keuangan masih sederhana yaitu dengan menggunakan aplikasi *speread sheed* sebagai alat bantu untuk dalam proses pengolahan data pemasukan keuangan.Analisis sistem ini bertujuan untuk membuat sistem yang baru agar terkomputerisasi sehingga dapat lebih efektif dan efisien.

3.3.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan penjelasan mengenai dokumen-dokemen yang digunakan dalam system informasi pemasukan keuangan pada PT. Prima Riau Holliday Bandung Berbasis. Dalam analisa dokumen akan menjelaskan hal-hal sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : *Invoice* Tiket
   Fungsi : Sebagai bukti pembayaran tiket pesawat yang telah terjual.
   Sumber : Keuangan
   Periode Pembuatan : Setiap terjadinya pembayaran tiket dari customer.
   Item Data : Nama, Phone, Date, Date_Line, Confimed_By, Booking_kode, Price, H, Netto, Total
2. Nama Dokumen : *Invoice Tour*
   Fungsi : Sebagai bukti penjualan jasa tour.

Sumber : Keuangan

Periode Pembuatan : Setiap terjadinya transaksi penggunaan jasa tour.

Item Data :Address, Phone, Issued, DUE_Date, Sales, Paid_By, Pax's_Name, Deskription, Value, Total.

3. Nama Dokumen : Laporan pemasukan keuangan bagian penjualan tiket.

   Fungsi : Sebagai laporan pemasukan keuangan.

   Sumber : Keuangan

   Periode Pembuatan : Setiap terjadinya transaksi pemasukan keuangan.

   Item Data : DOI, Name_OF_Passsanger, QTT, Airlines, Booking_Kode, Route, DOT, PAX_PAID, NTA, Commisi, Disc, Nett_Com.

4. Nama Dokumen : Laporan bulanan

   Fungsi : Sebagai laporan pemasukan keuangan bulanan.

   Sumber : Keuangan

   Periode Pembuatan : Setiap bulan

   Item Data : QTT, PAX_PAID, NTA,Commisi, Disc, Nett_Com, Total_Penerimaan, Pengeluaran, Total_Pengeluaran, Laba_Bersih.

5. Nama Dokumen : Daftar rincian gaji

   Fungsi : Sebagai rician gaji karyawan

   Sumber : Keuangan

   Periode Pembuatan : Setiap bulan

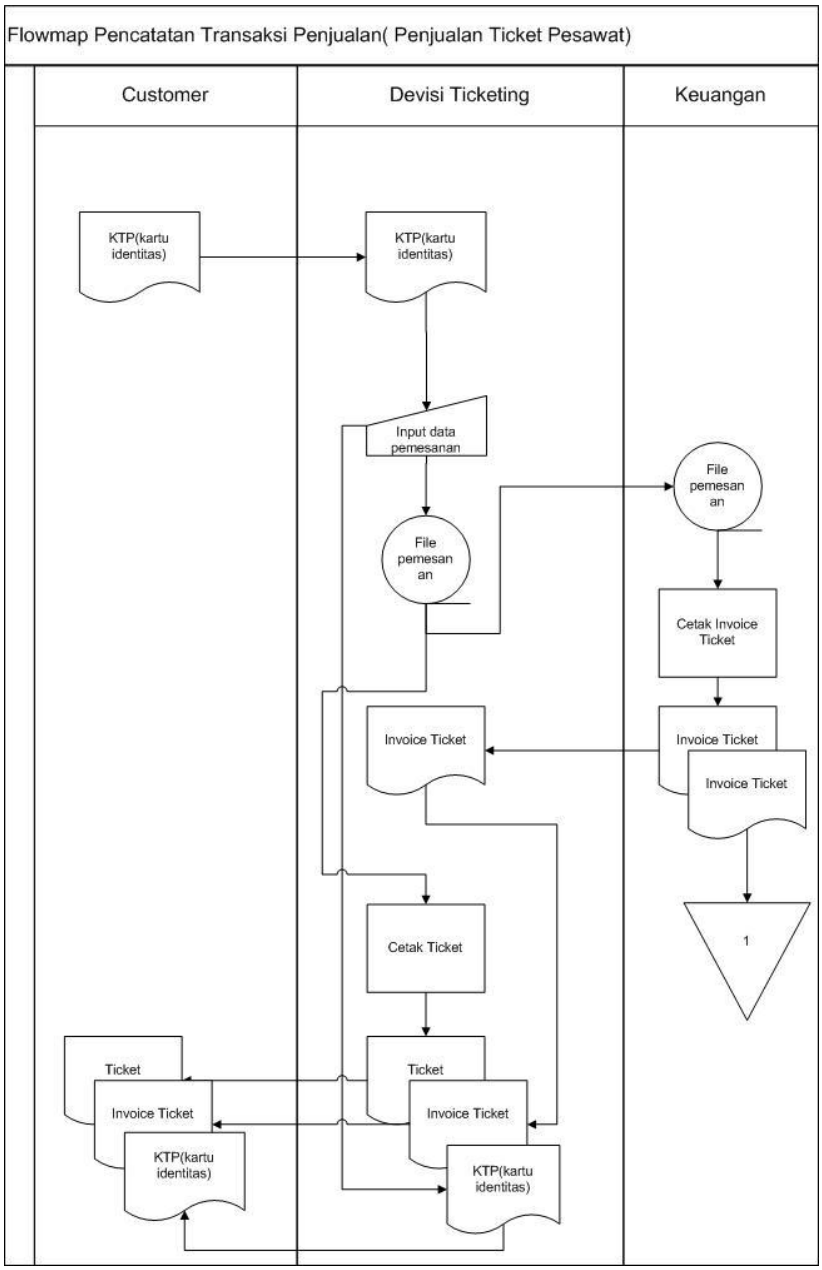
Item Data : No, Nama_Karyawan, Jabatan, Lama_Bekerja, Total_gaji, Keterangan, Total_Gaji.

3.3.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

3.3.2.1 Flowmap

Flowmap merupakan gambar hubungan antar entity yang terlibat dalam aliran-aliran dokumen yang ada. Bagian alir dokumen disebut juga kumpulan formulir yang merupakan bagan alir yang menunjukkan dari dokumen tersebut.

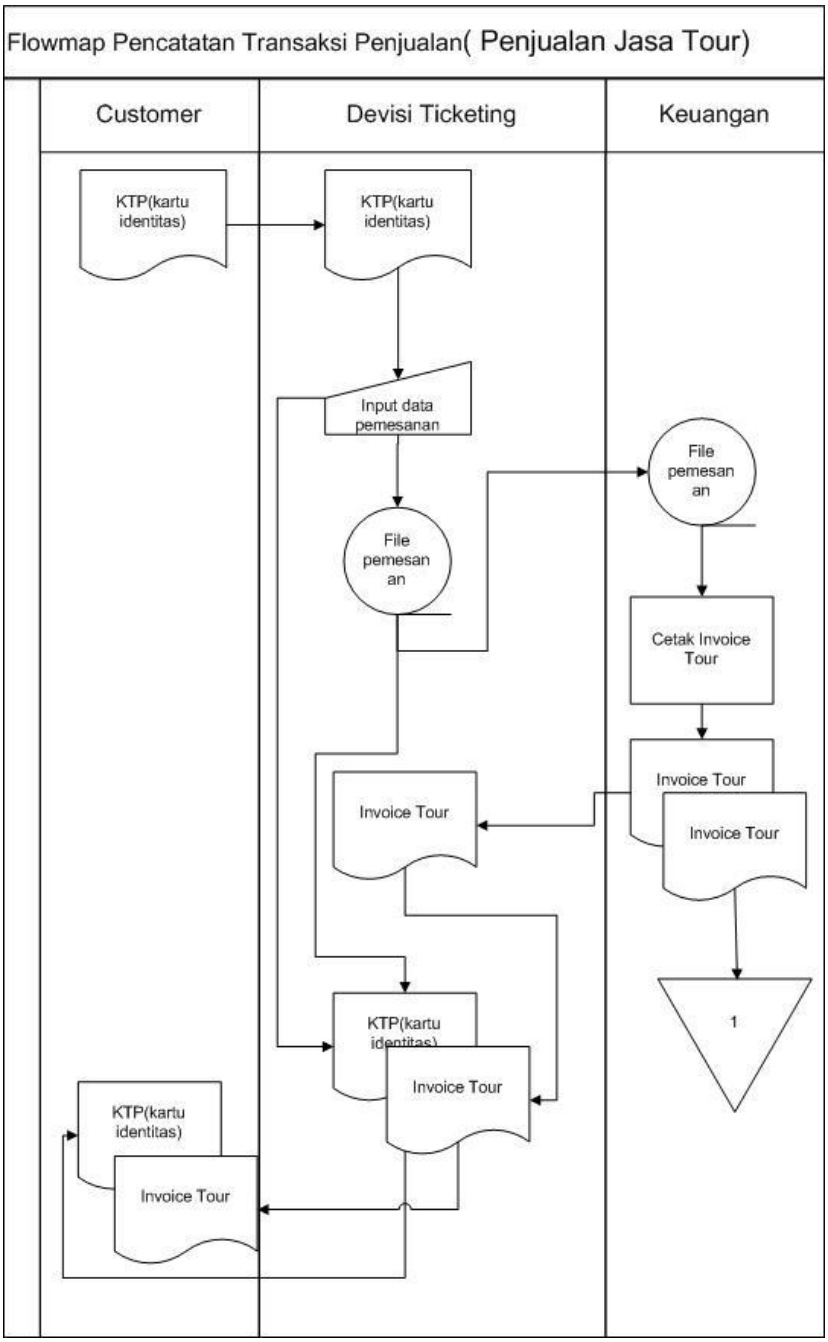
Flowmap yang sedang berjalan pada PT. Prima Riau Holliday Bandung :



Gambar 3.3 Flowmap Pencatatan Transaksi Penjualan (Penjualan Ticket)

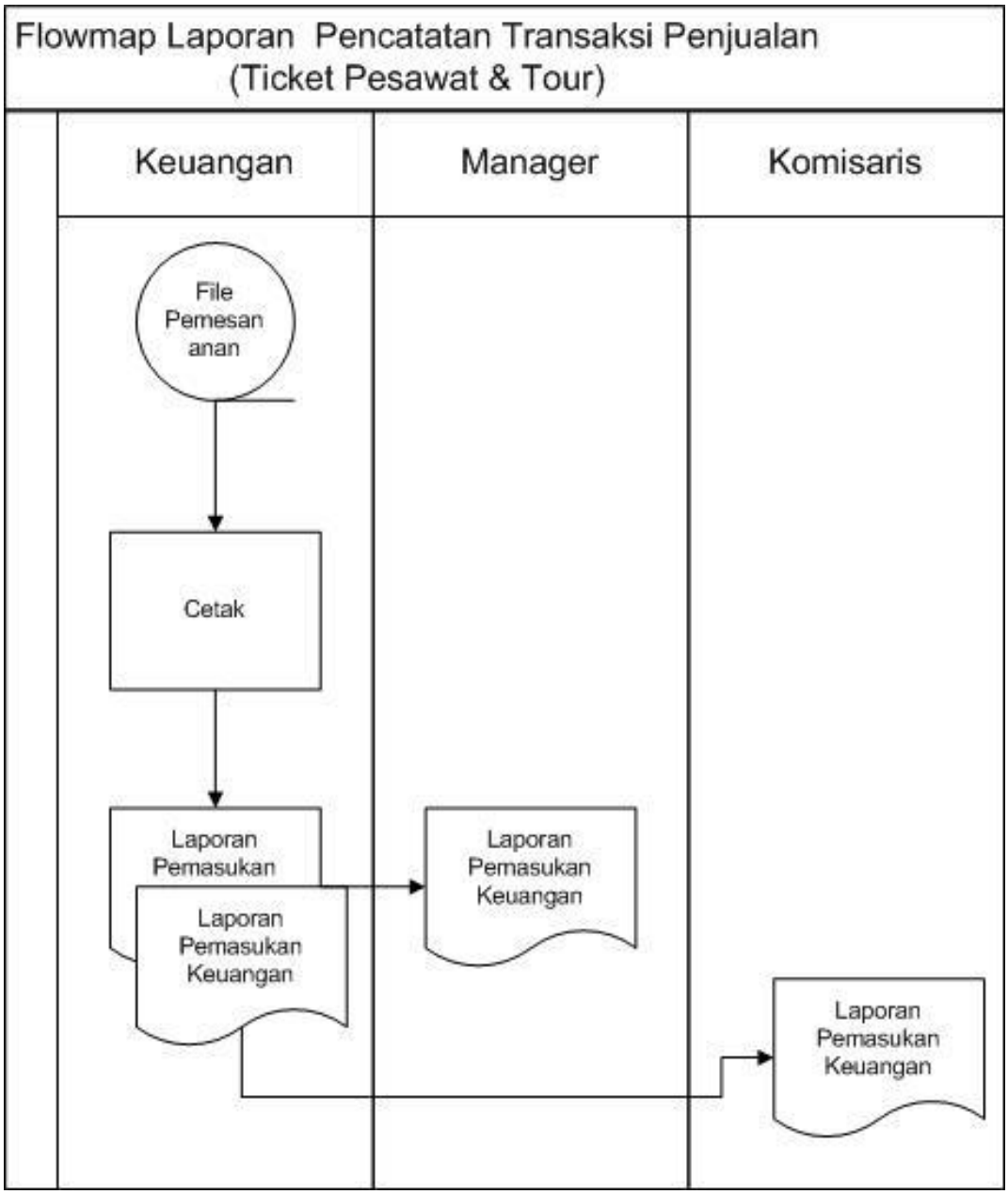
Keterangan :

1 : Arsip Invoice Ticket

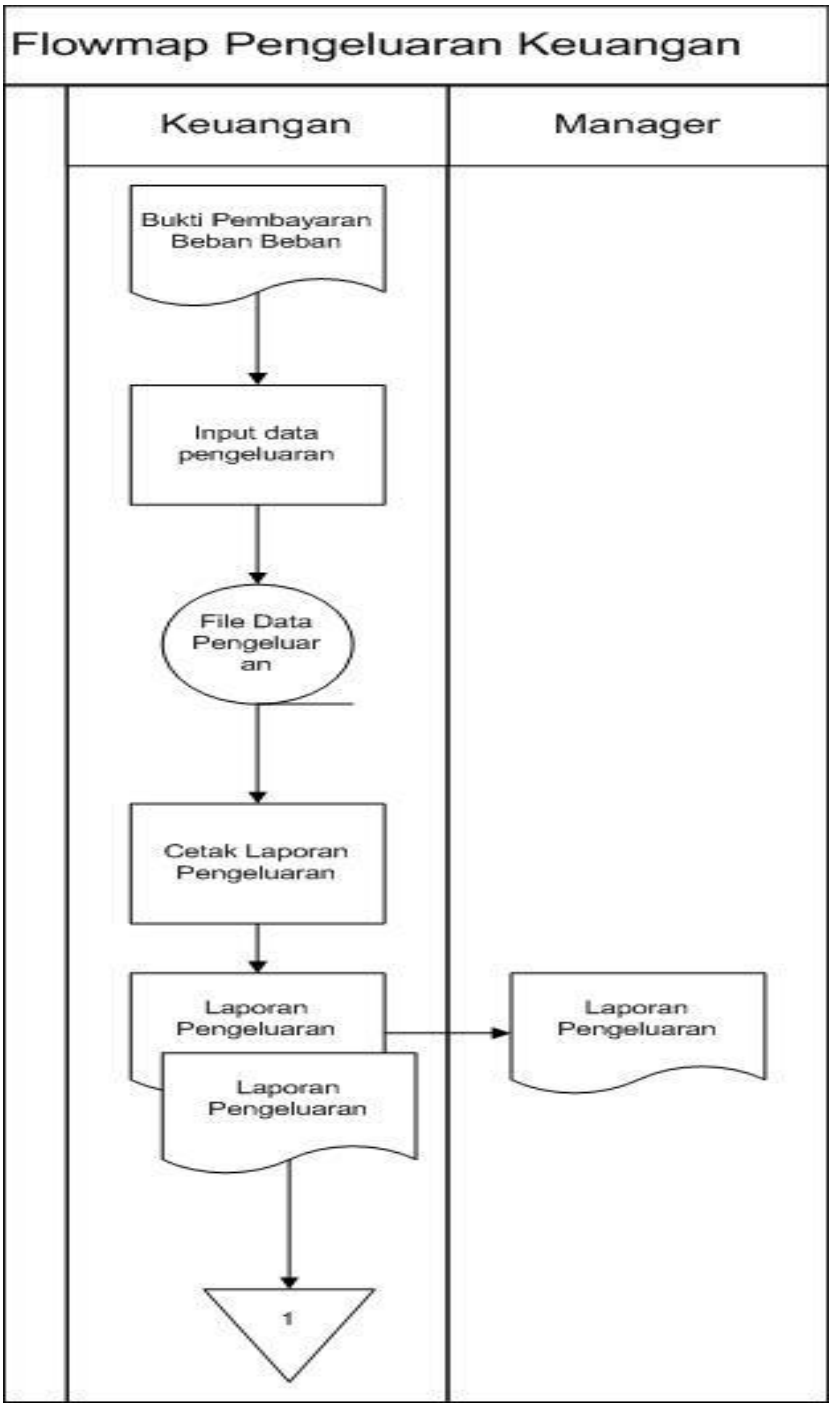


Gambar 3.4 Flowmap Pencatatan Transaksi Penjualan (Tour)

1 : Arsip Invoice Tour

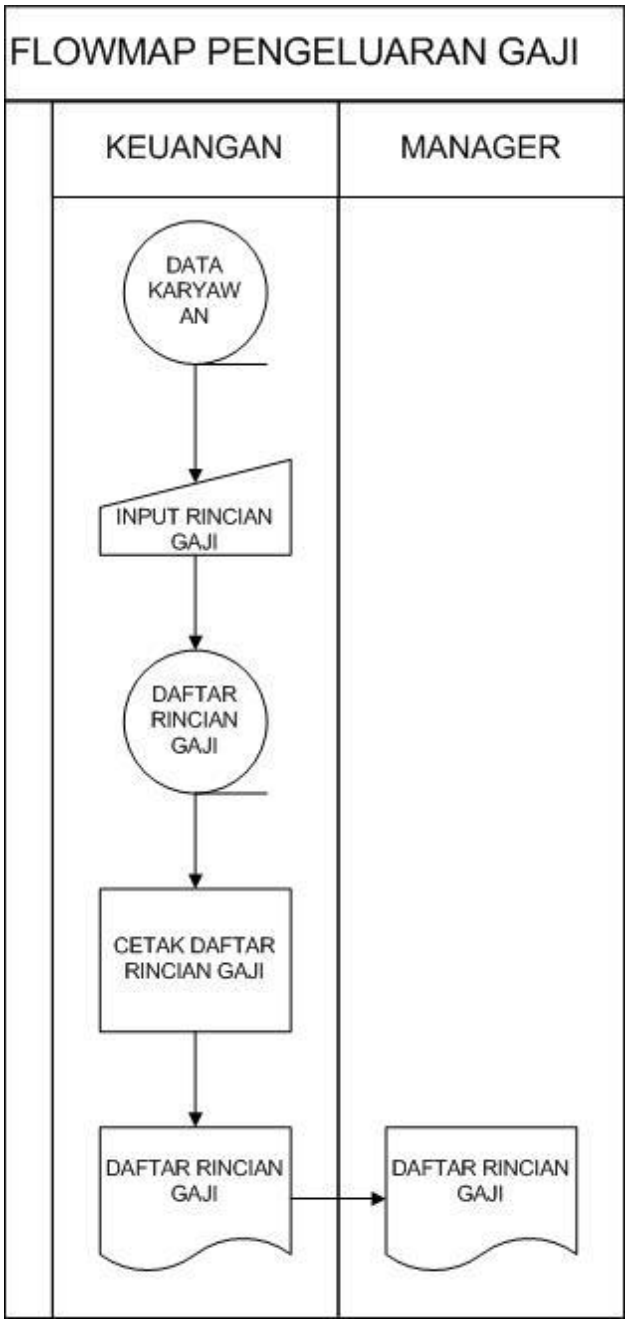


Gambar 3.5 Flowmap Laporan Pencatatan Transaksi Penjualan (Ticket Pesawat &Tour)



Gambar 3.6 Flowmap Biaya Pengeluaran

1 : Arsip Laporan Pengeluaran

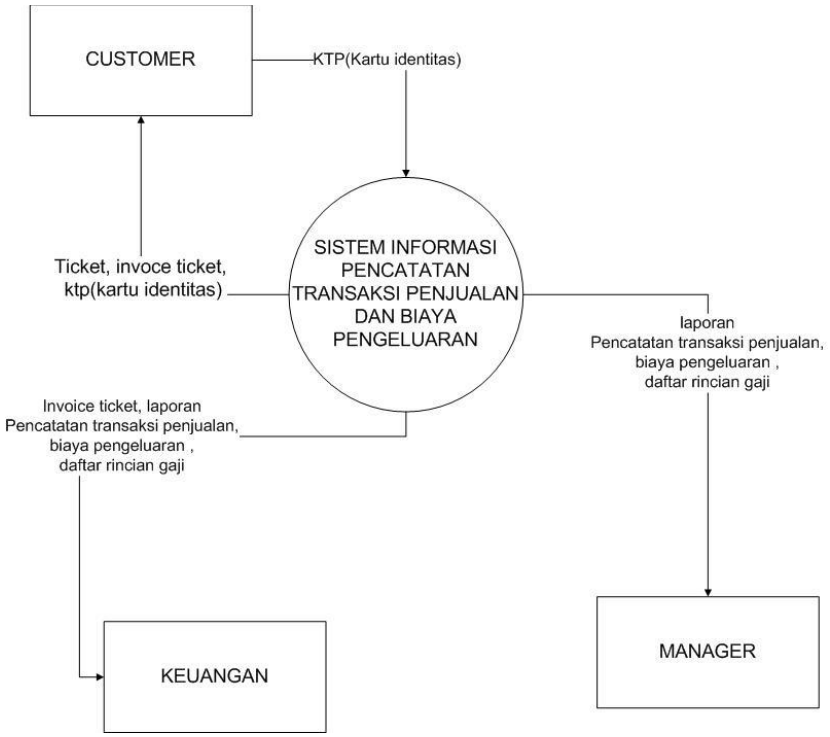


Gambar 3.7 Flowmap Pengeluaran Gaji Karywan

3.3.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan, termasuk menggambarkan aliran data yang masuk dan keluar pada sistem tersebut.

Untuk lebih jelasnya diagram konteks sistem informasi pemasukan keuangan sebagai berikut :

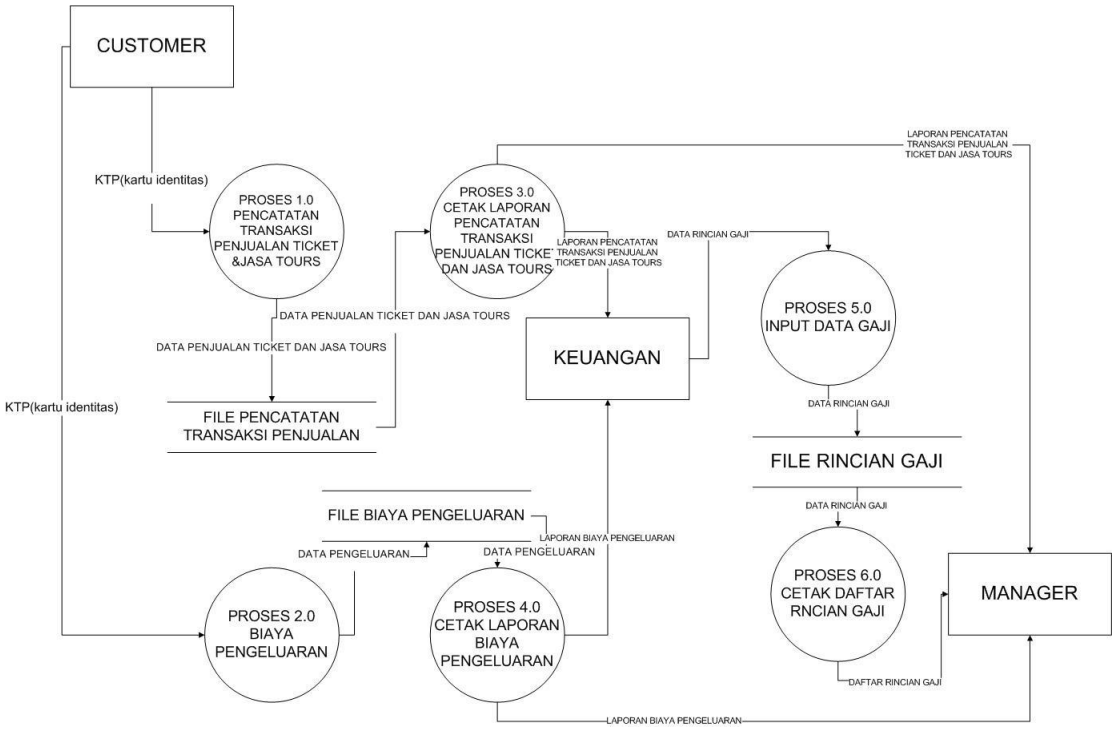


Gambar 3.8 Diagram Konteks Sistem Yang Berjalan

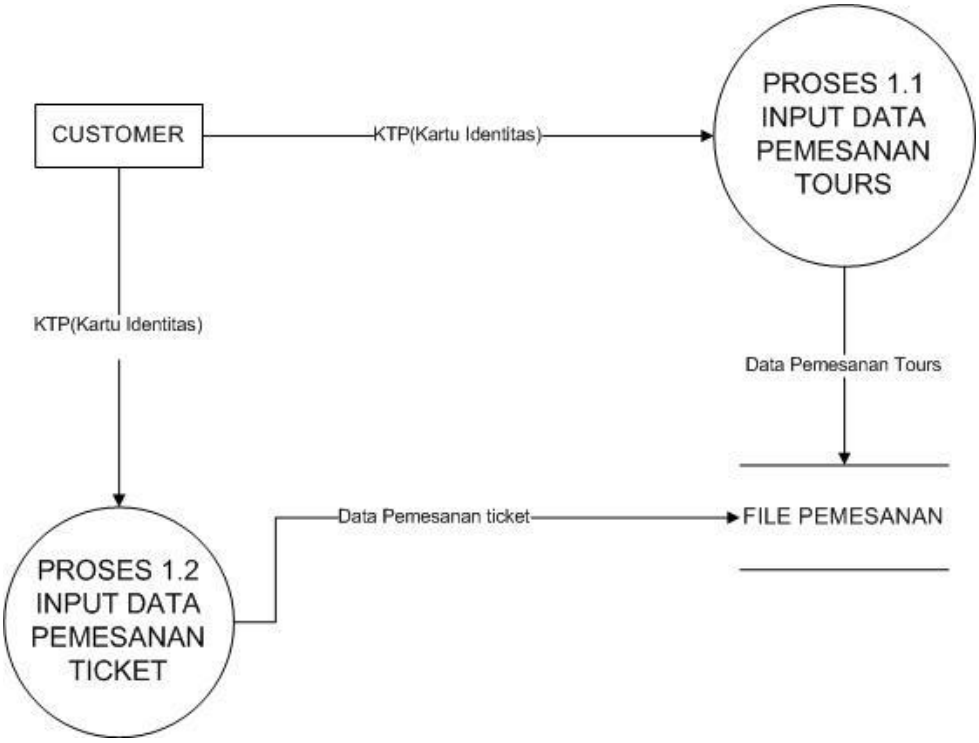
3.3.2.3 Data Flow Diagram

Data flow diagram merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstuktur. Data flow diagram berfungsi untuk menggambarkan arus data dalam sistem dengan terstuktur dan jelas. Pembuatan Data Flow Diagram yang sedang berjalan ini bertujuan untuk menggambarkan sistem yang berjalan sebagai jaringan kerja antar proses yang berhubungan satu sama lain, dengan aliran data yang terdapat dalam sistem.

Berikut DFD pemasukan keuangan yang berjalan di PT.Prima Riau Holliday Bandung :



Gambar 3.9 DFD Level 1



Gambar 3.10DFD Level 2 Proses 1

3.3.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

No	Identifikasi Masalah	Pemecahan Masalah
1.	Dalam proses pencatatan penjualan PT.Prima Riau Holliday masih menggunakan aplikasi *spreadsheet*, serta proses pencatatan transaksi yang belum tersimpan di dalam database sehingga	Memberikan kemudahan dengan cara membuat aplikasi yang lebih terotomatisasi untuk melakukan proses

	menyulitkan dalam pencarian data.	pencatatan transaki pemasukan keuangan sehingga dapat mempermudah dalam pencatatan data transaksi dan pencarian data.
2.	Proses pembuatan laporan pencatatan transaksi penjualan dan biaya pengeluaran PT.Prima Riau Holliday masih menggunakan aplikasi *spreadsheet,* sihingga lambatnya pembuatan laporan.	Memberikan kemudahan pada saat membuat laporan secara terintegrasi dengan proses transaksi harian sehingga dapat mempercepat pembuatan laporan.